

**ABSTRAK**

**DINAMIKA POLA KONSUMSI PANGAN  
Studi Kasus: Kabupaten Sleman**

**Ika Yoganingsih**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**2007**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pola konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sleman 10 tahun yang lalu, 5 tahun yang lalu, dan saat sekarang, baik desa maupun kota.

Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Sleman yang terdiri dari 17 Kecamatan pada bulan Maret sampai Mei 2007. Data dikumpulkan dengan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Sampel penelitian diambil 25 orang tiap kecamatan sehingga total sample 425 orang yang terbagi menjadi 212 orang (kota) dan 213 orang (desa). Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsumsi pangan masyarakat Kabupaten Sleman, baik desa maupun kota mengalami kenaikan dan penurunan (kecil, sedang, dan besar). Secara umum, konsumsi pangan pada 10 tahun yang lalu jumlahnya masih dibawah Pola Pangan Harapan Nasional. Jenis pangan tradisional masih lebih diminati daripada pangan siap saji. Konsumsi terhadap beras dan umbi-umbian lebih banyak di desa daripada di kota. Kenaikan konsumsi pangan dari unggas terjadi pada 5 tahun yang lalu. Namun secara keseluruhan konsumsi pangan pada 5 tahun yang lalu lebih baik jumlah dan macamnya karena ditunjang oleh perekonomian yang mulai membaik. Sedangkan konsumsi pada saat sekarang ada yang mengalami perubahan meskipun tidak mencolok. Peningkatan konsumsi misalnya terjadi pada konsumsi kentang dan makanan-makanan instan. Penurunan konsumsi misalnya terjadi pada konsumsi pangan dari unggas dan beras ketan. Gaplek mulai tidak diminati dan terjadi pergeseran penggunaan minyak goreng yaitu dari minyak kelapa bergeser menjadi minyak bukan kelapa/minyak dari kelapa sawit. Secara keseluruhan terlihat konsumsi pangan-pangan yang mendominasi yaitu beras, singkong, lele, daging ayam ras, telur ayam ras, susu kental manis, sawi, tahu, rambutan, minyak kelapa, kelapa, gula pasir, teh, dan garam.

**ABSTRACT**

**FLUCTUATION OF FOOD CONSUMTION PATTERNS  
A case study in Sleman Regency**

**Ika Yoganingsih**  
**Sanata Dharma University**  
**2007**

This research aims to reveal to food consumption pattern of society in Sleman Regency ten years ago, five years ago, and at the present moment either in the city or in the villages.

This research done in Sleman Regency which consists of 17 districts in March to May 2007. Samples of population were 425 people taken from 212 citizens and 213 villagers. Each district taken 25 people as samples. The techniques of data collection were interview and observation. The technique of analyzing the data was *descriptive tabution*.

The result of the research shows that food consumption pattern of the society in Sleman Regency either in the city or in the villages fluctuates up and down (low, medium, and high). Generally, the index of food consumption at ten years ago was still under the Pattern of Food of National Expectation. Kinds of traditional food are preferred to instant food. To consume rice or sweet potatoes is preferred by most of the villagers to citizens. The increase of poultry husbandry consumption happened five years ago. It was caused by good supplies of many kinds of good food and economical atmosphere which was getting better. It is different from the present moment. Instant food and kinds of sweet potatoes consumption increase highly. Sticky rice and poultry husbandry consumption decrease. Villagers do not consume dried cassavas anymore. People prefer to use palm oil to coconut oil. Generally, the most kinds of food consummated are rice, cassava, *lele*, chickens, eggs, sweet condensed milk, mustard greens, soybean cakes, *rambutan* fruit, coconut oil, coconut milk, sugar, tea, and salt.